

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan temuan penelitian selama pembelajaran dengan pendekatan Open-Ended yang menekankan pada kemampuan berpikir kreatif dan penalaran matematis, maka peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian yang dianalisis secara deskriptif pada kelas XI (kelas eksperimen), diperoleh bahwa kemampuan berpikir kreatif dan penalaran matematis siswa yang mendapat pendekatan Open-Ended lebih baik jika dibandingkan dengan siswa yang mendapatkan pembelajaran biasa pada pokok bahasan peluang. Kemampuan berpikir kreatif dan Penalaran matematis ditinjau dari beberapa kriteria yang diterapkan, yaitu:
 - a. Ketuntasan belajar secara klasikal yang ditekankan pada kemampuan berpikir kreatif dengan pendekatan Open-Ended adalah tercapai.
 - b. Aktivitas siswa dengan pendekatan Open-Ended adalah efektif. Pembelajaran ini juga membuat siswa antusias dan semangat belajarnya meningkat, tumbuh sikap saling menghargai pendapat dan sebahagian siswa berani menyampaikan pendapat/tanggapan/pertanyaan.
 - c. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan pendekatan Open-Ended adalah baik.
 - d. Pola jawaban yang dibuat siswa yang mendapat pembelajaran dengan pendekatan Open-Ended lebih bervariasi dan sistematis jika dibandingkan dengan pola jawaban siswa yang mendapat pembelajaran biasa.

2. Berdasarkan hasil analisis data dengan statistik inferensial dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kreatif siswa yang mengikuti pembelajaran dengan pendekatan Open-Ended lebih baik dibandingkan dengan kemampuan berpikir kreatif siswa yang mengikuti pembelajaran biasa pada pokok bahasan peluang.
3. Berdasarkan hasil analisis data dengan statistik inferensial dapat disimpulkan bahwa kemampuan penalaran matematis siswa yang mengikuti pembelajaran dengan pendekatan Open-Ended lebih baik dibandingkan dengan kemampuan penalaran matematis siswa yang mengikuti pembelajaran biasa pada pokok bahasan peluang.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, pembelajaran dengan pendekatan Open-Ended yang diterapkan pada kegiatan pembelajaran memberikan hal-hal penting untuk perbaikan. Untuk itu peneliti menyarankan beberapa hal berikut :

1. Bagi guru matematika
 - a. Pembelajaran dengan pendekatan Open-Ended pada pembelajaran matematika yang menekankan kemampuan berpikir kreatif dan penalaran matematis siswa adalah efektif sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk menerapkan pembelajaran matematika yang inovatif khususnya dalam mengajarkan materi peluang.
 - b. Perangkat pembelajaran yang dihasilkan dapat dijadikan sebagai bandingan bagi guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran matematika dengan pembelajaran dengan pendekatan Open-Ended pada pokok bahasan peluang.
 - c. Aktivitas pembelajaran dengan pendekatan Open-Ended adalah efektif. Diharapkan guru matematika dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, memberi

kesempatan pada siswa untuk mengungkapkan gagasannya dalam bahasa dan cara mereka sendiri, berani berargumentasi sehingga siswa akan lebih percaya diri dan kreatif dalam menyelesaikan masalah yang dihadapainya. Dengan demikian matematika bukan lagi momok yang sangat menyulitkan bagi siswa.

- d. Agar pembelajaran dengan pendekatan Open-Ended lebih efektif diterapkan pada pembelajaran matematika, sebaiknya guru harus membuat perencanaan mengajar yang baik dengan daya dukung sistim pembelajaran yang baik (LKS, RPP, media yang digunakan).
- e. Diharapkan guru perlu menambah wawasan tentang teori-teori pembelajaran dan model pembelajaran yang inovatif agar dapat melaksanakannya dalam pembelajaran matematika sehingga pembelajaran konvensional secara sadar dapat ditinggalkan sebagai upaya peningkatan hasil belajar siswa.

2. Kepada Lembaga terkait

- a. Pembelajaran dengan pendekatan Open-Ended dengan menekankan kemampuan berpikir kreatif dan penalaran matematis masih sangat asing bagi guru maupun siswa, oleh karenanya perlu disosialisasikan oleh sekolah atau lembaga terkait dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa, khususnya meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan penalaran matematis siswa.
- b. Pembelajaran dengan pendekatan Open-Ended dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan penalaran matematis siswa pada pokok bahasan peluang sehingga dapat dijadikan masukan bagi sekolah untuk dikembangkan sebagai strategi pembelajaran yang efektif untuk pokok bahasan matematika yang lain.

3. Kepada peneliti

- a. Dapat dilakukan penelitian lanjutan dengan pembelajaran dengan pendekatan Open-Ended dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan penalaran matematis siswa secara maksimal untuk memperoleh hasil penelitian yang maksimal.
- b. Dapat dilakukan penelitian lanjutan dengan pembelajaran dengan pendekatan Open-Ended dalam meningkatkan kemampuan matematika lain dengan menerapkan lebih dalam agar implikasi hasil penelitian tersebut dapat diterapkan di sekolah saat ini.

Terdapat beberapa keterbatasan yang perlu dikemukakan terkait dengan hasil penelitian ini untuk dipertimbangkan, yakni:

1. Waktu atau jam pelajaran yang dialokasikan setiap pertemuan dalam RPP (2 x 40 menit) tidak cukup dalam melakukan pembelajaran dengan pendekatan Open-Ended, namun peneliti tidak dapat menambah waktu pada saat penelitian.
2. Oleh karena keterbatasan waktu penelitian dan kemampuan guru dalam melakukan pembelajaran dengan pendekatan Open-Ended masih kurang, sehingga yang mengajar pada saat penelitian dilakukan adalah peneliti.